

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DASAR DAN PELAPORAN KEUANGAN KPRI "KENCANA"

APPLICATION OF BASIC ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING SYSTEMS KPRI "KENCANA"

Nanda Widaninggar¹ dan Nurshadrina Kartika Sari²

^{1,2}Dosen STIE Mandala, Jember

Email: nanwiedha@stiemandala.ac.id, dan shadrina.kartika@stiemandala.ac.id

ABSTRAK

Koperasi Pegawai Republik Indonesia "KENCANA" Situbondo memiliki fungsi bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Akan tetapi, bekal kemampuan pengelolaan keuangan, terutama pembukuan belum dimiliki secara mumpuni oleh pengurus KPRI, sehingga muncullah banyak pertanyaan dari anggota mengenai proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga dikawatirkan muncul rasa tidak percaya terhadap pengurus, mengingat setiap kali Rapat Anggota Tahunan pertanyaan-pertanyaan yang mencuat adalah tidak jauh dari masalah pengelolaan keuangan. Tujuan khusus kegiatan PKM ini adalah: (1) Unit Simpan Pinjam (USP) dan Unit Usaha KPRI "KENCANA" mampu mengimplementasikan sistem akuntansi dasar, dan (2) Mampu melakukan pelaporan keuangan secara lebih baik. Target jangka panjang kegiatan PKM ini adalah "kemampuan memperoleh bantuan pinjaman modal dari lembaga keuangan formal". Target jangka pendek (1) USP dan Unit Usaha memiliki sistem dalam siklus akuntansinya, (2) USP dan Unit Usaha melakukan pelaporan keuangan secara lebih baik. Metode untuk mencapai target dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi pengurus. Pelatihan dan pendampingan difokuskan pada penerapan dasar-dasar akuntansi menggunakan sistem terkomputerisasi sederhana serta penyusunan laporan keuangan. Pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk memperkuat kemampuan pengurus USP dan Unit Usaha dalam pembukuan, penerapan siklus akuntansi dasar, dan penyusunan laporan keuangan. Pada program ini telah berhasil dibangun suatu sistem pelaporan keuangan berbasis web yang bernama Aplikasi Akuntansi dengan alamat kprikencana.com.

Kata Kunci: Penerapan Sistem Akuntansi Dasar, Pelaporan Keuangan, Aplikasi Akuntansi

ABSTRACT

Cooperative Employees of the Republic of Indonesia "KENCANA" Situbondo has a function to improve the welfare of its members. However, the provision of financial management skills, especially bookkeeping, is not yet possessed competently by the KPRI management, so that many questions arise from members regarding the process of recording and financial reporting, so it is feared that there will be a sense of mistrust of the management, remembering each Annual Member Meeting sticking out is not far from financial management problems. The specific objectives of this PKM activity are: (1) Savings and Loans Unit (USP) and KPRI Business Unit "KENCANA" able to implement a basic accounting system, and (2) Able to do financial reporting better. The long-term target of this PKM activity is "the ability to obtain capital loan assistance from formal financial institutions". Short-term targets (1) USP and Business Units have systems in their accounting cycles, (2) USP and Business Units conduct better financial reporting. The method for achieving the target is carried out through training and mentoring activities for administrators. Training and mentoring are focused on the application of accounting principles using a simple computerized system and the preparation of

financial statements. Training and mentoring were carried out to strengthen the ability of USP and Business Unit managers in bookkeeping, implementation of basic accounting cycles, and preparation of financial reports. This program has successfully built a web-based financial reporting system called the Accounting Application with the address kprikencana.com.

Keywords: Application of Basic Accounting Systems, Financial Reporting, Accounting Applications

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kencana merupakan suatu badan usaha yang memiliki Badan Hukum No. 6387/II/88 yang didirikan untuk kepentingan kesejahteraan anggotanya dalam bidang ekonomi. Koperasi yang beralamatkan di Jalan Madura No. 7 Situbondo ini berada dalam lingkup Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kabupaten Situbondo yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai di lingkungan internal organisasi tersebut. Lembaga ini dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi.

Sejalan dengan tujuannya, maka koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional merupakan solusi yang sangat tepat bagi peningkatan kesejahteraan dan pengembangan perekonomian anggotanya, termasuk di KPRI Kencana. Anggota koperasi yang memiliki usaha sampingan dan membutuhkan modal, juga beberapa anggota sering memiliki kebutuhan yang sangat mendesak telah banyak terbantu dengan adanya koperasi ini. Keanggotaan Koperasi Kencana Kabupaten Situbondo dikelola dan dilakukan pembinaan oleh Pengurus dengan jumlah anggota sebanyak 100 orang pada tahun 2015. Akan tetapi di dalam perjalanannya banyak terjadi ketidakpuasan dari anggota yang disampaikan melalui forum Rapat Anggota Tahunan karena tidak adanya proses pelaporan keuangan yang memadai, meskipun laporan keuangan telah disusun pada tiap periodenya.

Selama ini lembaga keuangan formal, misalnya bank, belum pernah memberikan bantuan permodalan kepada KPRI. Permodalan dari pihak bank sangat penting adanya untuk dapat mengembangkan unit-unit usaha dalam KPRI, yaitu Unit Simpan Pinjam dan Unit Usaha lainnya.

Keberadaan KPRI selama ini telah memberikan kontribusi terhadap anggotanya dalam berbagai macam bentuk, antara lain:

- a. Peningkatan kesejahteraan anggota melalui pemberian pinjaman untuk permodalan usaha sampingan,
- b. Pengayoman bagi anggota dan keluarga melalui santunan kematian, rawat inap dan melahirkan, bingkisan hari raya, dan tali asih anggota yang pensiun,

Mengangkat potensi anggota dengan diperbolehkannya meletakkan produk atau usahanya di toko yang disediakan oleh BKKBN Situbondo.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang situasi seperti dijelaskan di atas, masalah yang dihadapi KPRI Kencana adalah minimalnya kemampuan pengelolaan keuangan pengurus, terutama dalam hal penerapan sistem akuntansi dasar dan pelaporan keuangan. Hal ini berkaitan dengan adanya kesiapan untuk mendapatkan pinjaman modal dari lembaga keuangan formal. Selain itu, anggota harus dapat mengetahui bagaimana posisi keuangan, laba rugi komprehensif, serta perubahan yang terjadi terhadap ekuitas KPRI secara benar dan tersistematis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM adalah “Pelatihan dan pendampingan penerapan sistem akuntansi dasar serta pelaporan keuangan”. Melalui Program PKM ini Pengurus KPRI Kencana dapat melakukan pembukuan secara sederhana, akan tetapi layak untuk pengembangan usaha koperasi melalui bantuan pinjaman modal pihak lembaga keuangan formal. Langkah-langkah yang dilakukan anggota kelompok KPRI Kencana Kabupaten Situbondo adalah:

- a. Pengurus KPRI Kencana akan mendukung pelaksanaan Program PKM ini karena sangat bermanfaat bagi pengembangan usaha koperasi,
- b. Pengurus KPRI Kencana dan tim pelaksana kegiatan PKM akan selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dalam upaya mewujudkan keberhasilan program,
- c. Dewan Pengawas akan lebih intensif dalam mendorong pengembangan diri pengurus, khususnya terhadap pemahaman akuntansi dasar sampai dengan pelaporan keuangan.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Adapun solusi yang ditawarkan dan jenis luaran yang ditawarkan dari kegiatan PKM ini adalah bahwa dalam jangka panjang, KPRI “KENCANA” semakin akuntabel, dapat melakukan akses pada lembaga keuangan formal, dan dapat mengetahui posisi keuangan, laba rugi komprehensif, dan perubahan ekuitas unit usahanya. Oleh karena itu, target luaran dalam kegiatan ini adalah:

- a. Diterapkannya sistem akuntansi dasar dalam operasi usahanya melalui kegiatan Penyuluhan,
- b. Pembuatan laporan keuangan sederhana secara mandiri, melalui Aplikasi Akuntansi.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan dan potensi USP dan Unit Usaha KPRI “KENCANA”, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah “Pelatihan dan pendampingan penerapan sistem akuntansi dasar dan pelaporan keuangan”. Kegiatan yang dilakukan dalam program ini antara lain menggunakan Metode Pendekatan Personal kepada Pengurus, Metode Penyuluhan, Metode Praktik, dan Metode Pendampingan yang terbagi menjadi tahapan:

1. Persiapan

Tim Pelaksana melakukan survei dan kunjungan ke mitra PKM. Kunjungan pertama dilakukan untuk menyampaikan Program Kegiatan kepada Ketua Koperasi, kemudian menyusun jadwal pertemuan dengan pihak terkait dengan penyusunan pelaporan keuangan, yaitu Bendahara Koperasi. Selanjutnya, kunjungan kedua dilakukan dengan mengadakan pertemuan kepada Pengurus Koperasi, sehingga diharapkan mampu melaksanakan dan mengadopsi Pelaporan Keuangan melalui Aplikasi Akuntansi. Hasilnya, Tim Pelaksana PKM dan kelompok mitra telah menyetujui beberapa permasalahan yang hendak diselesaikan dalam kegiatan PKM ini.

2. Pelaksanaan

a. Pelatihan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan

Program ini diawali dengan mengadakan kegiatan pelatihan sebanyak dua hari, yang meliputi penatalaksanaan bukti-bukti transaksi, penjurnalan, buku besar, dan penyusunan laporan keuangan. Materi pelatihan meliputi:

- (a). Konsep dasar, prinsip, dan tata cara pembukuan sederhana
- (b). Penatalaksanaan bukti-bukti transaksi
- (c). Pengenalan sistem akuntansi dasar
- (d). Penyusunan laporan keuangan

b. Pendampingan Penerapan Program

Pendampingan dimaksudkan untuk menjaga eksistensi dan konsistensi penerapan sistem akuntansi dasar USP dan Unit Usaha KPRI “KENCANA”, sehingga mampu berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan anggota kelompok. Pendampingan difokuskan pada:

- (1). Konsistensi penerapan sistem akuntansi dasar,
- (2). Pendampingan rutin untuk pemantauan dan penguatan kapasitas anggota kelompok dalam pelaporan keuangan,
- (3). Pengimplementasian *software* Aplikasi Akuntansi yang disertai dengan perbaikan program secara terus-menerus sehingga sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan dalam penggunaannya.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Pelatihan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan

Pelatihan ini pada awalnya akan diadakan sebanyak dua kali, akan tetapi dalam perkembangannya ternyata muncul ide untuk meningkatkan pembukuan dari manual ke arah dibangunnya sebuah aplikasi sistem keuangan sederhana, sehingga justru akan lebih mudah bagi pengguna. Program ini diawali dengan mengadakan kegiatan sebanyak 1 (satu) hari, yaitu pada hari Kamis tanggal 12 Juli 2018, yang meliputi penatalaksanaan bukti-bukti transaksi, penjurnalan, buku besar, dan penyusunan laporan keuangan. Materi pelatihan meliputi:

- a) Konsep dasar, prinsip, dan tata cara pembukuan sederhana,

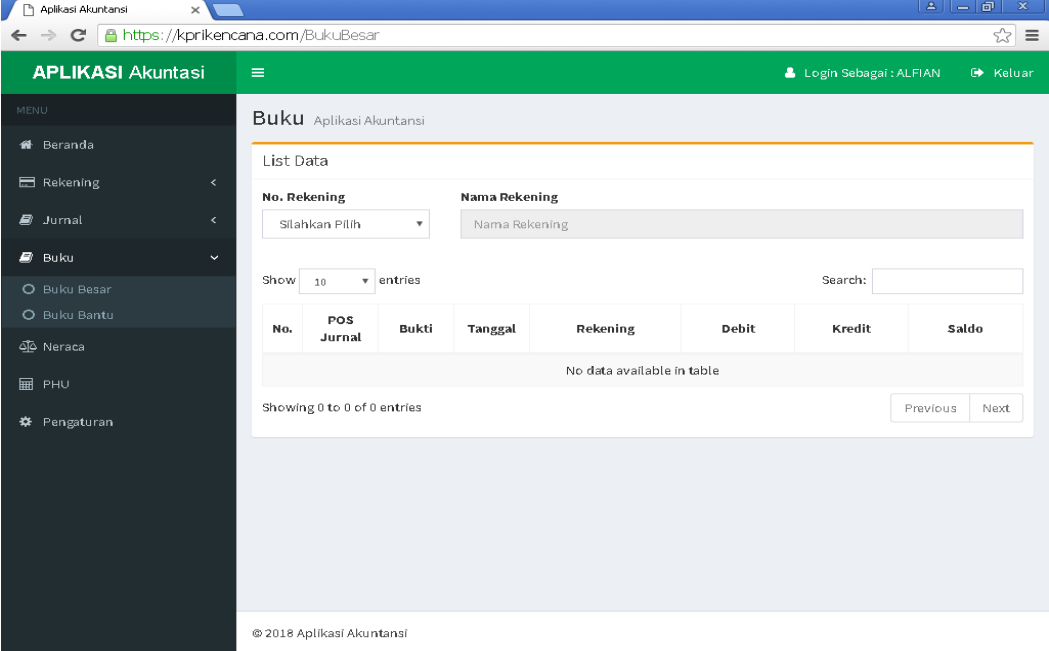
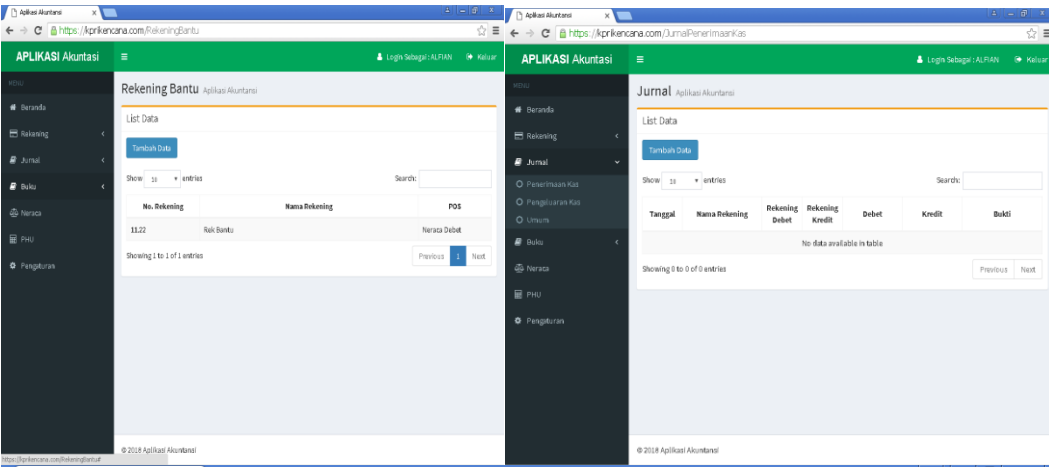
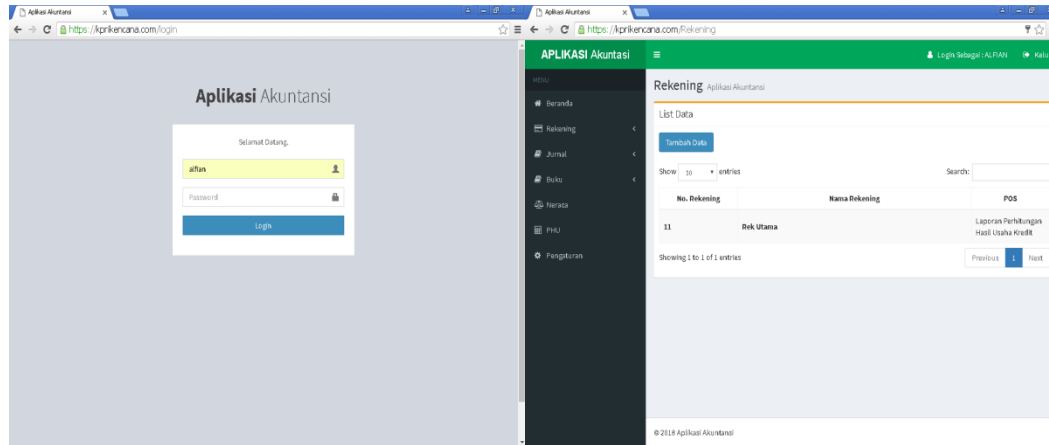
- b) Penatalaksanaan bukti-bukti transaksi,
- c) Pengenalan sistem akuntansi dasar,
- d) Penyusunan laporan keuangan

Pemahaman masih belum dapat dikatakan sempurna sehingga masih memerlukan pendampingan.

2. Pendampingan Penerapan Program

Setelah pelatihan, maka satu hari berikutnya, yaitu pada hari Jumat tanggal 13 Juli 2018 adalah untuk menghubungkan KPRI “Kencana” dengan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Situbondo dalam usaha untuk pembangunan sistem aplikasi pelaporan keuangan. Aplikasi ini akan memudahkan pegawai koperasi karena dengan hanya sekali input pada jurnal, maka buku besar langsung mengklasifikasikannya, kemudian Laporan Keuangan dapat langsung terupdate. Setelah disepakati oleh keduanya maka diputuskan bahwa sistem aplikasinya melalui basis website sehingga akan lebih aman karena data tidak akan hilang dan virus dapat dicegah untuk masuk.

Setelah sistem dibangun selama sekitar 2 (dua) bulan oleh Saudara Alfian dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Situbondo, maka sistem mulai diaplikasikan. Basis web yang dipergunakan adalah dengan membayar dari sektor swasta yang perusahaannya berkedudukan di Yogyakarta, yaitu Rumah Web. Nama aplikasinya adalah Aplikasi Akuntansi, dan alamatnya adalah kprikencana.com. Bagian yang terpenting adalah implementasi aplikasi ini dapat berjalan dengan baik, mudah digunakan, serta meningkatkan efektivitas dan akurasi pekerjaan. Oleh karenanya pendampingan sangat penting untuk dilakukan secara terus menerus. Berikut ini adalah aplikasi yang di-*capture* dari aplikasi aslinya dari sejak Login sampai dengan masuk ke Rekening, Jurnal, Buku Besar, dan Laporan Keuangan:



KESIMPULAN

Kepekaan terhadap kondisi mitra pada Program Kemitraan Masyarakat sangat penting untuk dimiliki para pengabdian. Hal ini juga yang dirasakan ketika melakukan pengabdian pada KPRI “Kencana” Situbondo. Melalui PKM ini telah berhasil diselesaikan Pelatihan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan dan Pendampingan Penerapan Program yang berkembang menjadi pembangunan sistem akuntansi berbasis web dengan menghasilkan luaran berupa sistem pelaporan keuangan Aplikasi. Kelemahan suatu aplikasi adalah bahwa *compatible* atau tidaknya baru bisa diketahui ketika ada masalah. Oleh karenanya pendampingan terus-menerus perlu untuk dilakukan sehingga Aplikasi Akuntansi benar-benar bisa membawa manfaat karena mudah untuk diaplikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- IAI. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, Weygandt. 2013. *Accounting Principle 11th ed.* John Willey & Sons, Inc. New York